

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 9 Surabaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: X/2 nd
Materi	: Malin Kundang
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit (2 pertemuan)
Kemampuan	: Writing (Menulis)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)
1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International yang diwujudkan dalam semangat belajar	1.1.1 Mensyukuri adanya kesempatan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi yang diwujudkan dengan semangat belajar.
2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.	2.1.1 Menunjukkan perilaku santun dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman. 2.1.2 Peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	2.2.1 Berperilaku jujur dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.2.2 Bersikap disiplin dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.2.3 Bersikap percaya diri dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.2.4 Bersifat tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
	2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.	2.3.1 Bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi fungsional. 2.3.2 Peduli terhadap lingkungan sekitar dalam melaksanakan komunikasi fungsional. 2.3.3 Berkerjasama dalam melaksanakan komunikasi fungsional. 2.3.4 Menggunakan sikap cinta damai dalam melaksanakan komunikasi fungsional
	3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.8.1 Siswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis fungsi sosial teks naratif 3.8.2 Siswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks naratif
	4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat.	4.8.1 Menyusun kerangka penulisan teks naratif 4.8.2 Menciptakan karangan teks naratif yang mengacu pada kerangka yang telah di buat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Siswa mampu menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Meningkatkan kesungguhan belajar bahasa Inggris terkait teks narrative sederhana berbentuk cerita rakyat.
3. Meningkatkan perilaku peduli, percaya diri dan tunggung jawab melalui pesan moral yang di dapat dari bacaan naratif berbentuk cerita rakyat.
4. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks naratif sederhana berbentuk cerita rakyat.
5. Meningkatkan pengetahuan siswa terkait teks naratif berbentuk cerita rakyat.
6. Siswa mampu menyusun kerangka penulisan teks naratif.

7. Siswa menciptakan karangan teks naratif yang mengacu pada kerangka yang telah di buat.

D. STRUKTUR TEKS

1. Pengenalan tokoh dan setting
2. Komplikasi yang dihadapi tokoh utama
3. Solusi dan akhir cerita

Unsur Kebahasaan:

1. Kosa kata terkait dalam cerita rakyat
2. Kata kerja/ struktur kalimat
3. Tata Bahasa

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Materi Pokok

Teks tulis untuk membuat cerita tentang naratif

- b. Fungsi sosial

Membuat surat lamaran kerja dengan baik, untuk membuat pembaca terkesan sehingga mencapai tujuannya.

- c. Struktur teks

- d. Unsur kebahasaan

- Kata dan tata bahasa yang lazim
- Ejaan dan tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi
- Rujukan kata

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Konstruktivisme
2. Model : *Group Investigation (GI)*
3. Strategi : Pengamatan (observasi) diskusi kelompok (berpasangan), penugasan kelompok

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT, Grup WhatsApp
2. Alat : Laptop, whiteboard, LCD.
3. Sumber Pembelajaran :

- Sumber buku:

“Buku Bahasa Inggris kelas X SMA/MA/SMK/MAK” diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia revisi tahun 2017.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Opening <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru mempersiapkan kesiapan mental dan fisik siswa dalam mengikuti KBM. 4. Guru memberitahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. 5. Guru menumbuhkan motivasi siswa dalam menghadapi pembelajaran yang akan diajarkan. 6. Guru mencairkan suasana kelas agar siswa dapat terkondisikan dengan baik. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan. 2. Guru membuat grup WhatsApp yang berisikan 5-6 orang dalam 1 grup dan menyampaikan tujuannya kepada siswa. 3. Guru memberikan materi mengenai naratif teks dengan topik legenda malin kundang. <ul style="list-style-type: none"> • Observing <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru 2. Siswa memperhatikan mengenai pemaparan struktur teks naratif yang di jelaskan oleh guru 3. Secara berkelompok guru meminta siswa untuk membaca dan memahami cerita legenda yang dibagikan oleh guru di dalam grup WhatsApp 4. Guru mengamati respon siswa secara berkelompok ketika membaca cerita legenda yang dibagikan oleh guru di dalam grup WhatsApp • Associating <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah di sebarkan di grup WhatsApp yang berhubungan dengan cerita yang telah di baca oleh siswa 2. Secara berkelompok, guru meminta siswa untuk menentukan struktur teks dari cerita yang diberikan oleh guru 3. Secara berkelompok guru meminta siswa untuk membuat draft paragraf berdasarkan struktur teks yang telah di tentukan dengan bahasa siswa sendiri di dalam grup WhatsApp • Communicating <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling mengomentari mengenai kesinambungan antar paragraf yang telah dibuat oleh temannya 	70 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Closing <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa perkembangan pekerjaan siswa 	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa 3. Guru menjelaskan kekurangan-kekurangan siswa yang perlu diperbaiki 4. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan di hari itu. 5. Guru bertanya pada siswa mengenai kesulitan selama pembelajaran. 6. Guru memberikan solusi apabila ada kendala selama kegiatan pembelajaran 7. Siswa dan guru berdoa dan mengucapkan salam penutup. 	10 Menit
Pembelajaran kedua		
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Opening <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru mempersiapkan kesiapan mental dan fisik siswa dalam mengikuti KBM. 4. Guru memberitahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. 5. Guru menumbuhkan motivasi siswa dalam menghadapi pembelajaran yang akan diajarkan. 6. Guru mencairkan suasana kelas agar siswa dapat terkondisikan dengan baik. 7. Guru menguji ingatan siswa dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya. 8. Guru memberikan masukan terkait tugas yang telah dikerjakan oleh siswa pada pertemuan sebelumnya. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Observing <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperhatikan siswa yang saling bantu dalam menyempurnakan tugas pada pertemuan sebelumnya untuk di lanjutkan menjadi tulisan yang utuh pada pertemuan di hari tersebut. 2. Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan untuk membuat cerita utuh dari proses drafting pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan mengenai pesan moral sebuah cerita. • Associating <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok, guru meminta siswa untuk membuat cerita utuh dari proses drafting pada pertemuan sebelumnya. 2. Secara individu, guru meminta siswa untuk menentukan pesan moral dari cerita yang telah di baca oleh siswa menggunakan bahasa siswa sendiri. • Communicating <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling mengomentari mengenai outline yang diparkan oleh temannya. 	70 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Closing <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa perkembangan pekerjaan siswa. 2. Guru menjelaskan keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa. 3. Guru menjelaskan kekurangan-kekurangan siswa yang perlu diperbaiki. 4. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan di hari itu. 5. Guru bertanya pada siswa mengenai kesulitan selama pembelajaran. 6. Guru memberikan solusi apabila ada kendala selama kegiatan pembelajaran. 7. Siswa dan guru berdoa dan mengucapkan salam penutup. 	10 Menit
---------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

I. PENILAIAN

1. Indikator, Teknik Penilaian
 - a. Unjuk kerja (*penilaian terlampir*)
 - b. Observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
 - a. Rubrik Penilaian Menulis (*penilaian terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 9,

Majidin, M. A
NBM: 822.082

Surabaya, 07-Mei - 2018

Guru Bahasa Inggris,



Khoirul Anam, S.Pd
NIP. -

PENILAIAN UNJUK KERJA

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 9 Surabaya

Kelas / Semester : X/ Semester 2

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Tahun Ajaran : 2017-2018

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik penilaian
1.	3.8.2 Siswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks naratif	Jenis tulisan teks naratif	Menentukan struktur teks dari cerita yang diberikan oleh guru	Kinerja
2.	4.8.1 Menyusun kerangka penulisan teks naratif		Membuat paragraf berdasarkan struktur teks yang telah ditentukan dengan bahasa siswa sendiri di dalam grup WhatsApp	
3.	4.8.2 Menciptakan karangan teks naratif yang mengacu pada kerangka yang telah dibuat		Membuat outline dari proses drafting pada pertemuan sebelumnya	
<i>Kembangkanlah cerita legenda dengan bahasamu sendiri secara berkelompok!</i>				

Lembar penilaian menulis

- Rubrik penulisan

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ide Penulisan	Ide yang dipilih orisinal, Ide sangat sesuai dengan genre yang dipilih, ide dikembangkan dengan tepat dan terarah.	Hanya memenuhi 3 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 2 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 atau bahkan tidak memenuhi sama sekali 4 ketentuan yang telah ditetapkan.
Organisasi/ Struktur Teks dan isi	Teks sesuai dengan genre yang dipilih, ketentuan dan ciri-ciri genre yang dipilih diikuti dengan sempurna, ide penulisan dan informasi yang disajikan sangat relevan, isi teks sangat mudah dipahami.	Hanya memenuhi 3 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 2 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 atau bahkan tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan
Tata Bahasa	Tidak ada kesalahan tata bahasa yang signifikan, makna dan isi teks dapat dipahami dengan jelas	Ada beberapa kesalahan tata bahasa namun tidak terlalu berpengaruh terhadap makna kalimat dan isi teks	Sering ditemukan kesalahan tata bahasa, namun makna dan isi teks masih dapat dipahami	Banyak sekali kesalahan tata bahasa sehingga makna dan isi teks sulit dipahami
Perbendaharaan Kata	Kalimat yang digunakan sangat efektif, menggunakan variasi lexical dengan benar, menguasai bentuk kata dan idiom dengan benar dan efektif, istilah-istilah digunakan dengan benar	Hanya memenuhi 3 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 2 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 atau bahkan tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan

- Cara penilaian Penulisan

No.	Nama Siswa	Perolehan Skor					Jumlah skor perolehan
		Kriteria ke-1	Kriteria ke-2	Kriteria ke-3	Kriteria ke-4	Kriteria ke-5	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
.....	

Rumus perhitungan nilai siswa, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal/ideal}} \times 100 =$$

Appendix 2: Assessment of Lesson Plan

FORM PENILAIAN RPP

NAMA : Ramizah Rizqiya
 NIM : 2014111115
 PRODI : Pendidikan Bahasa Inggris

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian RPP/Lesson Plan	Catatan
A.	Identitas Mata Pelajaran		Kelengkapan
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema, jumlah pertemuan.	2	
B.	Perumusan Indikator		Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI, KD.	2	
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	1	
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	1	
4.	Kesesuaian dengan pengembangan kognitif.	2	
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran		Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.	2	
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.	2	
D.	Pemilihan Materi Ajar		Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	1	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	1	
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.	1	
E.	Pemilihan Sumber Belajar		Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.	2	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .	1	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	2	
F.	Pemilihan Media Belajar		Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	2	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .	2	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	2	
G.	Model Pembelajaran		Kesesuaian
1.	Kesesuaian dengan tujuan	1	

	pembelajaran.		
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i> .	1	
H.	Skenario Pembelajaran		Kesesuaian
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.	2	
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .	1	
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.	1	
4.	Kesesuaian dengan indikator.	1	
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	1	
I	Kegiatan pembelajaran menunjang penanaman karakter:		
1.	Penanaman karakter religi.	1	
2.	Penanaman karakter sosial.	1	
3.	Penanaman karakter personal.	2	
J.	Kegiatan pembelajaran membangun budaya literasi		
1.	Literasi dasar (Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung, berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mengekspresikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi).	2	
2.	Literasi perpustakaan (kemampuan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi, pengetahuan memahami informasi ketika menyelesaikan tulisan atau mengatasi masalah).	1	
3.	Literasi media (kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda).	2	
4.	Literasi teknologi (pemanfaatan teknologi)	2	
5.	Literasi visual (pemanfaatan materi visual)	1	
K.	Penilaian		
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.	2	
2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.	2	
3.	Kesesuaian kunci jawaban dan soal.	2	

4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan instrumen.	1	
	Jumlah Skor (F)	53	
	Nilai : (F:70)x100	53/70 * 100	
	Rerata Nilai :	76.	

Surabaya, 24 Juli 2018

Validator,

Vega Hesmatantya, M.Pd

NIP. -

Kriteria Penilaian

Skor 2, jika deskreptor muncul secara sempurna/sesuai

Skor 1, jika deskreptor muncul kurang sempurna/sesuai

Skor 0, jika deskreptor tidak ada yang muncul

Skor maksimal = $2 \times 35 = 70$

Nilai = skor perolehan : skor maksimal x 100 =

Appendix 3: Handout of Learning Process

1. **Langkah ke 1:** Membaca cerita yang telah di distribusikan kedalam grup WhatsApp;
2. **Langkah ke 2:** Menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita yang kalian dapatkan;

Discuss with a partner the answer to following the questions!	
No	Question
1	When and where did the story happen?
2	Who were involved in this story?
3	What even started the plot of the story
4	What happened next?
5	What makes the problem in the story get more complicated?
6	What is the climax of the story?
7	Was there any resolution of the story?
8	Was there any conclusion or message of the story

3. Langkah ke 3: Tentukan structure text dan buat menjadi kesimpulan draft menggunakan kalimatmu sendiri;

Part of The Text	Purposes	Summary from Text
Orientation	Gives the reader information about who was involved, what happened, where it happened, and when it occurred.	
Complication	Shows the beginning of conflict in the story.	
Sequence of events	Shows how the story develops after the conflict	
Resolution	Gives the solution to the conflict	
Coda	Tells how the characters have changed and exactly what they learnt from the experience or moral message of the story	

4. **Langkah 4:** Buat *outline bersama kelompok dari draft yang sudah kalian susun;
5. **Langkah 5:** Masing-masing siswa memberikan pesan moral yang kalian dapat dari cerita yang telah kalian baca.

*: yang dimaksud outline pada langkah ke 4 adalah complete story (cerita utuh) yang siswa kembangkan setelah menyusun draft pada langkah ke 3.

Appendix 4: Observation Sheets

Lembar Pengamatan Semi-terstruktur Kegiatan Guru dalam Membuka Pelajaran				
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris			
Kelas	: X IPA			
	: SMA Muhammadiyah 9 Surabaya			
Tempat Pengamatan	: Jl. Dukuh Gogor Kali No. 11-12, Jajar Tunggal, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur.			
Waktu Pengamatan	: 9 Mei 2018 dan 11 Mei 2018			
Nama Pengamat	: Ramizah Rizqiya			
Catatan	: Pada lembar pengamatan ini, penilaian diberikan dengan cara mencontreng (✓) 'Ya' apabila indikator dari kegiatan tersebut dilakukan oleh guru dan 'Tidak' apabila indikator tersebut tidak dilakukan oleh guru.			
Indikator/Butir-Butir Pengamatan	Ya	Tidak	Tanggal Pengamatan	Catatan Deskriptif
1. Memberi salam.	✓		09/05/2018	Setelah berdo'a bersama, guru memulai pembelajaran dengan ucapan salam, serta seluruh siswa menjawab ucapan salam guru.
	✓		11/05/2018	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru melakukan rutinitas yang sama seperti hari sebelumnya, yakni mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab ucapan salam guru.
2. Mengecek kehadiran siswa.	✓		09/05/2018	Guru mengawali pembelajaran dengan memastikan kelengkapan jumlah peserta didiknya melalui daftar absensi.
	✓		11/05/2018	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru melakukan rutinitas yang sama seperti hari sebelumnya. Saat diabsen, siswa/i yang dipanggil namanya mengangkat tangannya masing-masing guna menunjukkan kehadirannya kepada guru.
3. Mengecek kesiapan mental siswa mengikuti KBM.	✓		09/05/2018	Sebelum memberikan pembelajaran guru mengkondisikan kelas agar tidak ada siswa yang melakukan kegiatan selain untuk tujuan pembelajaran seperti makan, minum ataupun berbicara. Setelah kelas benar-benar tenang, guru baru mau memulai kegiatan pembelajaran.
	✓		11/05/2018	Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru melakukan rutinitas yang sama seperti hari sebelumnya. Guru tidak akan memulai kegiatan pembelajaran jika kelas masih gaduh atau ada yang berbicara satu sama lain.

4. Mengecek kesiapan fisik siswa mengikuti KBM.	√		09/05/2018	Guru selalu memulai kegiatan pembelajaran dengan berkeliling kelas untuk mengecek kelengkapan atribut siswa, kerapuhan kuku dan rambut (bagi yang laki-laki), serta buku paket, dan kamus siswa. Apabila ada salah seorang siswa yang memiliki atribut yang kurang lengkap, memiliki rambut (bagi laki-laki) dan rambut yang panjang, ataupun tidak membawa kamus, guru akan memberikan hukuman berupa menghafal 10 kosakata baru.
	√		11/05/2018	Guru melakukan hal yang sama sebelum memulai KBM dengan tujuan penerapan pendisiplinan kepada siswa.
5. Mempersiapkan mental siswa.		√	09/05/2018	Tidak ada persiapan mental secara spesifik.
		√	11/05/2018	Tidak ada persiapan mental secara spesifik.
6. Menumbuhkan motivasi.	√		09/05/2018	Guru mengatakan "kamu bisa kok, dicoba dulu" dan menjelaskan kembali, saat ada siswa yang menjelaskan jika mereka kurang paham.
	√		11/05/2018	Guru mengatakan "ayo yang lain bisa segera menyusul kelompok 5 yang sudah selesai lebih dulu!"
7. Menghidupkan suasana kelas.	√		09/05/2018	Sese kali guru memberikan candaan agar suasana kelas tidak tegang.
	√		11/05/2018	Guru melakukan hal yang sama seperti hari sebelumnya; sese kali menyelipkan candaan dalam kegiatan pembelajaran.
8. Menjelaskan kompetensi yang hendak dipelajari.	√		09/05/2018	Guru menjelaskan dengan gamblang mengenai materi pembelajaran,
		√	11/05/2018	Siswa hanya di minta untuk melanjutkan pekerjaan sesuai dengan arahan guru pada hari sebelumnya
9. Menunjukkan indikator kompetensi yang hendak dipelajari.	√		09/05/2018	Guru menjelaskan arahan tujuan dari tugas yang diberikan
		√	11/05/2018	-
10. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.	√		09/05/2018	Guru menjelaskan secara gamblang mengenai langkah-langkah penggerjaan dengan membagikan lembaran yang berisi instruksi penggerjaan tugas kepada tiap kelompok.
	√		11/05/2018	Guru menjelaskan tatacara mengembangkan cerita dari kerangka karangan yang telah dibuat oleh siswa.

Lembar Pengamatan Semi-terstruktur Kegiatan Guru dalam Melakukan Asesmen Proses Informal				
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris			
Kelas	: X IPA			
	: SMA Muhammadiyah 9 Surabaya			
Tempat Pengamatan	: Jl. Dukuh Gogor Kali No. 11-12, Jajar Tunggal, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur.			
Waktu Pengamatan	: 9 Mei 2018 dan 11 Mei 2018			
Nama Pengamat	: Ramizah Rizqiya			
Catatan	: Pada lembar pengamatan ini, penilaian diberikan dengan cara mencontreng (✓) ‘Ya’ apabila indikator dari kegiatan tersebut dilakukan oleh guru dan ‘Tidak’ apabila indikator tersebut tidak dilakukan oleh guru.			
Indikator/Butir-Butir Pengamatan	Ya	Tidak	Tanggal Pengamatan	Catatan Deskriptif
1. Mendorong siswa untuk mengerjakan latihan.	✓		09/05/2018	Guru menyemangati siswa agar mampu mengerjakan latihan yang diberikan untuk mencapai target pembelajaran.
	✓		11/05/2018	Guru melakukan hal yang sama seperti hari sebelumnya.
2. Mendorong siswa untuk tidak takut melakukan kesalahan.	✓		09/05/2018	Setelah guru selesai memberikan penjelasan kepada siswa, masih ada siswa dari beberapa kelompok yang merasa bingung lantas guru berkata, “dicoba dulu di tulis di kertas seperti penjelasan saya tadi, nanti saya periksa!”
	✓		11/05/2018	Guru berkata, “draft yang sudah dibuat bisa langsung dikembangkan menjadi cerita dengan bahasa kalian sendiri, lalu dikirimkan ke grup WhatsApp!”
3. Mengecek bahwa semua siswa mengerjakan latihan dengan berkeliling kelas.	✓		09/05/2018	Guru kerap kali berkeliling kelas sembari menanyakan kesulitan yang dialami oleh siswa pada tiap kelompok dan memberikan pengarahan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.
	✓		11/05/2018	Guru melakukan hal yang sama seperti hari sebelumnya.
4. Menanyakan kesulitan siswa secara klasikal.	✓		09/05/2018	-
			11/05/2018	-
5. Melakukan tanya-jawab dengan dengan siswa secara klasikal.	✓		09/05/2018	-
	✓		11/05/2018	-
6. Memberikan penjelasan terkait kesulitan secara klasikal.	✓		09/05/2018	-
	✓		11/05/2018	-
7. Mendatangi siswa satu per satu.		✓	09/05/2018	Siswa tergabung dalam satu kelompok. Guru mendatangi tiap kelompok secara berkeliling untuk memberikan

				pengarahan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing kelompok.
	√	11/05/2018	Guru melakukan hal yang sama seperti hari sebelumnya.	
8. Menanyakan kesulitan siswa satu per satu.	√	09/05/2018	-	
	√	11/05/2018	-	
9. Melakukan tanya-jawab dengan siswa satu per satu.	√	09/05/2018	-	
	√	11/05/2018	-	
10. Menjelaskan kesulitan siswa satu per satu.	√	09/05/2018	-	
	√	11/05/2018	-	
11. Membetulkan kesalahan siswa satu per satu.	√	09/05/2018	-	
	√	11/05/2018	-	
12. Mendorong siswa untuk menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin.	√	09/05/2018	Guru selalu menyemangati siswa untuk menyelesaikan tugasnya.	
	√	11/05/2018	Guru melakukan hal yang sama seperti hari sebelumnya.	

Lembar Pengamatan Semi-terstruktur
Kegiatan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Inti dan Menutup KBM

Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris		
Kelas	: X IPA		
Tempat Pengamatan	: SMA Muhammadiyah 9 Surabaya		
Waktu Pengamatan	: Jl. Dukuh Gogor Kali No. 11-12, Jajar Tunggal, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur.		
Nama Pengamat	: 9 Mei 2018 dan 11 Mei 2018		
Catatan	: Ramizah Rizqiya		
Indikator/Butir-Butir Pengamatan	Ya	Tidak	Catatan Deskriptif
1. Membuat grup WhatsApp yang berisikan 5-6 orang dalam 1 grup dan menyampaikan tujuannya kepada siswa.	√		Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sangat baik. Pembelajaran dengan materi teks naratif dimulai pada tanggal 09 Mei 2018. Diawali dari membuat grup secara acak dengan membagi seluruh siswa dalam satu kelas yang terdiri dari 27 siswa menjadi 1 kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 5-6 siswa, untuk selanjutnya digabungkan kedalam grup WhatsApp. Setelah ditentukan kelompoknya, siswa bergabung bersama kelompok masing-masing. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan topik. Setelah memastikan seluruh siswa memahami materi yang diberikan oleh guru, guru memberikan latihan untuk membuat penilaian dari pembelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu, untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, siswa disediakan print out berupa langkah-langkah pengerjaan soal yang dibagikan kepada tiap kelompok.
2. Menjelaskan materi naratif teks dengan topik legenda malin kundang.	√		
3. Meminta siswa untuk membaca dan memahami cerita legenda yang dibagikan oleh guru di dalam grup WhatsApp.	√		
4. Mengamati respon siswa secara berkelompok ketika membaca cerita legenda yang dibagikan oleh guru di dalam grup WhatsApp.	√		
5. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah di sebarkan di grup WhatsApp yang berhubungan dengan cerita yang telah di baca oleh siswa.	√		
6. Meminta siswa untuk menentukan struktur teks dari cerita yang telah di tentukan.	√		Pada tahap awal dari latihan yang diberikan oleh guru, seluruh siswa secara berkelompok diminta untuk membaca cerita yang telah dibagikan oleh guru kedalam grup WhatsApp masing-masing kelompok. Guru meminta siswa untuk menuliskan poin-poin yang didapat dari tiap paragraf. Tidak lama setelah guru membagikan cerita lagenda kepada masing-masing kelompok, guru membagikan pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru dan meminta siswa untuk menjawabnya. Secara berkelompok, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada tahap selanjutnya, guru meminta siswa secara berkelompok untuk mengklasifikasikan
7. Meminta siswa untuk membuat paragraf berdasarkan struktur teks yang telah di tentukan dengan bahasa siswa sendiri di dalam grup WhatsApp	√		
8. Menjelaskan proses pembuatan cerita utuh dari proses <i>drafting</i> .	√		
9. Meminta siswa untuk menentukan pesan moral dari cerita yang telah di baca oleh siswa menggunakan bahasa siswa	√		

sendiri.			
10. Memeriksa perkembangan pekerjaan siswa	√		struktur teks dari cerita yang telah dibaca untuk kemudian disusun menjadi draft pada tiap paragraf. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya sesuai dengan arahan guru, siswa mengembangkan draft yang telah dituliskan menjadi paragraf utuh dengan bahasa siswa sendiri secara berkelompok.
11. Menjelaskan keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa	√		Pembelajaran diakhiri dengan memberikan kesimpulan dan <i>feedback</i> selama pembelajaran. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam penutup.
12. Menjelaskan kekurangan-kekurangan siswa yang perlu diperbaiki.	√		Pembelajaran dilanjut dihari berikutnya yakni tanggal 11 Mei 2018. Guru mengawali pembelajaran inti dengan menjelaskan pembuatan cerita utuh melalui proses <i>drafting</i> yang telah dikerjakan oleh siswa pada hari sebelumnya. Guru meminta siswa untuk membenarkan kalimat yang telah dikoreksi oleh guru pada proses drafting untuk dikembangkan menjadi outline sehingga cerita yang dibuat oleh siswa menjadi cerita utuh yang disusun berdasarkan pemahaman siswa pribadi secara berkelompok untuk selanjutnya dikirimkan di grup WhatsApp.
13. Memberikan kesimpulan hasil pembelajaran pada pertemuan di hari itu.	√		Pada tahap akhir guru meminta masing-masing siswa memberikan pesan moral yang didapatkan dari cerita tersebut berdasarkan pendapat pribadi untuk selanjutnya dikirimkan di grup WhatsApp. Sebagaimana pertemuan sebelumnya, guru mengakhiri pembelajaran dengan hal yang sama berupa memberikan kesimpulan dan <i>feedback</i> , serta mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama dan guru menutupnya dengan salam penutup yang kemudian dijawab oleh seluruh siswa.
14. Bertanya pada siswa mengenai kesulitan selama pembelajaran.	√		
15. Memberikan solusi apabila ada kendala selama kegiatan pembelajaran.	√		
16. Berdoa dan mengucapkan salam penutup.	√		

Lembar Pengamatan Semi-terstruktur Ajektiva Persiapan dan Kegiatan Guru dalam Membuka Pelajaran			
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris		
Kelas	: X IPA		
	: SMA Muhammadiyah 9 Surabaya		
Tempat Pengamatan	Jl. Dukuh Gogor Kali No. 11-12, Jajar Tunggal, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur.		
Waktu Pengamatan	: 9 Mei 2018 dan 11 Mei 2018		
Nama Pengamat	: Ramizah Rizqiya		
Catatan	: Pada lembar pengamatan ini, penilaian diberikan dengan cara mencontreng (✓) predikat yang diberikan untuk masing-masing butir indikator selama kegiatan pembelajaran.		
Butir Soal	Contreng (✓)	Indikator Penilaian	Catatan Deskriptif
1. Bagaimana persiapan guru melaksanakan KBM?	✓	Sangat siap	Guru sangat siap dalam menjalani pelaksanaan KBM. Banyak alat pendukung yang disediakan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar; buku paket, spidol cadangan, kamus, laptop, dll guna memfasilitasi proses KBM
		Cukup siap	
		Kurang siap	
		Tidak siap	
2. Bagaimana kesiapan guru melaksanakan KBM?	✓	Sangat baik	Guru sangat baik dalam menyiapkan diri guna pelaksanaan KBM. Hal ini dibuktikan dari disiapkannya print out yang berisikan langkah-langkah pengerjaan latihan yang hendak diberikan kepada siswa. Hal ini ditujukan untuk meminimalisir ketidakpahaman siswa terhadap pengerjaan tugas.
		Baik	
		Cukup	
		Kurang	
3. Bagaimana upaya guru mempersiapkan mental siswa mengikuti KBM?	✓	Sangat menarik	Upaya guru dalam menyiapkan mental siswa sangat menarik. Guru tidak langsung memulai pembelajaran dengan materi berat yang akan membuat siswa merasa jemu melainkan siswa diberikan intermeso berupa tebak-tebakan yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas yakni ‘malin kundang’.
		Cukup menarik	
		Membosankan	
		Tidak mengena	
4. Bagaimana upaya guru mempersiapkan fisik siswa mengikuti KBM?	✓	Sangat menyehatkan	Tidak ada aktivitas fisik yang melelahkan siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terbilang cukup sederhana seperti pembelajaran pada umumnya. Metode pembelajaran yang diterapkan dikelas merupakan Group Investigation. Hal tersebut memungkinkan siswa untuk duduk melingkar guna memecahkan masalah secara berkelompok.
		Sangat menyenangkan	
		Melelahkan	
		Sangat melelahkan	
5. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan guru?	✓	Sangat lengkap	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru lengkap dan jelas. Sistematika penulisannya seperti penulisan RPP pada umumnya sehingga mudah
		Sangat jelas	
		Tidak bisa dipahami	
		Tidak sesuai dengan	

		KD-nya	untuk dipahami. RPP yang disusun sesuai dengan KD yang diajarkan. <i>*dibuktikan dengan lembar penilaian RPP</i>
6. Bagaimana kelengkapan isi RPP?	✓	Sangat lengkap	Rancangan RPP yang dibuat oleh guru sangat lengkap memuat langkah-langkah yang akan dilakukan oleh siswa, penilaian yang akan didapatkan oleh siswa, dsb. <i>*dibuktikan dengan lembar penilaian RPP</i>
		Sangat jelas	
		Cukup baik	
		Tidak jelas	
7. Bagaimana penjelasan guru tentang kompetensi yang hendak dipelajari?	✓	Sangat jelas	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan sangat jelas sesuai dengan tahapan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun tidak menutup kemungkinan masih ada siswa yang kurang memahami penjelasan guru, bisa jadi karena siswa kurang memperhatikan, karena guru menjelaskan dengan runtut dan tidak terburu-buru agar siswa mudah memahami.
		Salah	
		Membingungkan	
		Siswa tampak tidak paham	

Lembar Pengamatan Semi-terstruktur Kegiatan Siswa selama Pembelajaran			
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris		
Kelas	: X IPA		
	: SMA Muhammadiyah 9 Surabaya		
Tempat Pengamatan	: Jl. Dukuh Gogor Kali No. 11-12, Jajar Tunggal, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur.		
Waktu Pengamatan	: 9 Mei 2018 dan 11 Mei 2018		
Catatan	: Pada lembar pengamatan ini, penilaian diberikan dengan cara mencontreng (✓) predikat yang diberikan untuk masing-masing butir indikator selama kegiatan pembelajaran.		
Indikator/Butir-Butir Pengamatan	Ya	Tidak	Catatan Deskriptif
1. Membaca dan memahami cerita legenda yang dibagikan oleh guru di dalam grup WhatsApp.	✓		Pembelajaran pertemuan pertama dimulai pada tanggal 09 Mei 2018. Siswa melakukan seluruh perintah guru dengan baik, meskipun guru harus beberapa kali menjelaskan tahapan dari pengerjaan. Namun dengan adanya print out langkah-langkah pengerjaan latihan soal, siswa lebih mudah memahami penjelasan guru. Metode pembelajaran yang diterapkan pun sangat efektif untuk membuat siswa saling menjelaskan satu sama lain. Siswa lebih bisa berkolaborasi dengan siswa lainnya guna mencapai tujuan yang sama. Tahapan pertama setelah guru membuat grup WhatsApp, siswa diminta untuk membaca cerita yang telah dibagikan di grup. Siswa membaca dengan khidmat dan sesekali bertanya baik kepada guru maupun kepada teman sekelompok mengenai makna kata yang tidak mereka pahami.
2. Menjawab pertanyaan yang telah di sebarkan di grup WhatsApp yang berhubungan dengan cerita yang telah di baca.	✓		Setelah memahami cerita yang diberikan oleh guru, secara berkelompok siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Menentukan struktur teks dari cerita yang telah ditentukan untuk tiap kelompok oleh guru.	✓		Secara berkelompok, siswa menentukan struktur teks yang dari cerita tersebut dan menarik kesimpulan berupa poin yang disusun menjadi draft.
4. Membuat paragraf berdasarkan struktur teks yang telah ditentukan dengan bahasa siswa sendiri di dalam grup WhatsApp	✓		Setelah membuat draft, secara berkelompok siswa mengembangkan draft yang telah dibuat menjadi serangkaian paragraf yang tulis dengan bahasa siswa sendiri, keseluruhan hal tersebut dilakukan di grup WhatsApp dari masing-masing kelompok.
5. Membuat outline cerita dari proses drafting	✓		Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018. Siswa membuat outline yang dikembangkan dari proses drafting pada hari sebelumnya setelah mendapatkan penjelasan tata cara pembuatan outline dari guru.
6. Menentukan pesan moral	✓		Masing-masing siswa menentukan

dari cerita yang telah di baca oleh siswa menggunakan bahasa siswa sendiri			pesan moral berdasarkan pendapat pribadinya masing-masing.
----------------------------------------------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------

Appendix 5: Questionnaire Sheets

**KUESIONER PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INGGRIS DENGAN MEDIA
PERPESANAN WHATSAPP DI SMAM MUHAMMADIYAH 9
TAHUN AJARAN 2017-2018**

Nama : _____

No. Absen : _____

I. PENGANTAR:

1. Angket ini diedarkan kepada **Anda** dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang penggunaan grup WhatsApp dalam pembelajaran menulis.
2. Partisipasi anda dalam memberikan informasi sangat kami harapkan.

II. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Sebelum menjawab pertanyaan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
2. Angket ini terdiri dari 10 pertanyaan.
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Semua jawaban benar tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang anda alami secara jujur.

NO.	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Menulis menggunakan aplikasi Whatsapp pada pelajaran <i>writing</i> dapat memberikan manfaat bagi saya					
2	Pembelajaran <i>writing</i> menggunakan fitur <i>chat group</i> pada aplikasi WhatsApp merupakan hal baru bagi saya					
3	Saya merasakan adanya perbedaan yang signifikan antara menulis menggunakan aplikasi WhatsApp pada fitur <i>chat group</i> dengan menulis secara klasik (menggunakan kertas dan bulpens)					
4	Pembelajaran menulis di grup WhatsApp menggunakan fitur <i>chat group</i> dapat membantu saya untuk belajar <i>writing</i>					
5	Penerapan pembelajaran <i>writing</i> pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan fitur <i>chat group</i> pada aplikasi WhatsApp mempermudah saya untuk belajar Bahasa Inggris					
6	Saya menyukai metode pembelajaran menulis menggunakan media grup WhatsApp					
7	Metode yang diterapkan pada pembelajaran menulis di grup WhatsApp mudah untuk dilakukan					
8	Langkah-langkah pembelajarannya membingungkan saya					
9	Langkah-langkah yang diberikan saat menerapkan pembelajaran <i>writing</i> pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan fitur <i>chat group</i> pada aplikasi WhatsApp membiasakan					

	saya untuk menulis secara terkonsep				
10	Saya paham dengan penjelasan mengenai langkah-langkah penggerjaan latihan <i>writing</i> yang diterapkan di grup WhatsApp				
11	Perintah yang diberikan dari latihan <i>writing</i> yang diterapkan di grup WhatsApp mudah untuk diikuti				
12	Topik cerita yang saya dapatkan adalah cerita yang asing dan tidak pernah saya ketahui sebelumnya				
13	Topik cerita yang saya dapatkan sulit untuk dikembangkan dengan bahasa saya sendiri				
14	Setelah melakukan pembelajaran <i>writing</i> yang diterapkan di grup WhatsApp, saya menemukan cara efektif untuk memulai sebuah penulisan				
15	Setelah melakukan pembelajaran <i>writing</i> yang diterapkan di grup WhatsApp, saya lebih termotivasi untuk belajar <i>writing</i> pada pelajaran Bahasa Inggris				

Appendix 6: The Result and Percentage of Students' Response

The Result and Percentage of Students' Response

No	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Total students	%	Total students	%						
1	8	29,63%	15	55,56%	4	14,81%	0	0,00%	0	0,00%
2	13	48,15%	13	48,15%	0	0,00%	1	3,70%	0	0,00%
3	4	14,81%	22	81,48%	1	3,70%	0	0,00%	0	0,00%
4	8	29,63%	12	44,44%	6	22,22%	1	3,70%	0	0,00%
5	5	18,52%	18	66,67%	3	11,11%	1	3,70%	0	0,00%
6	6	22,22%	17	62,96%	4	14,81%	0	0,00%	0	0,00%
7	9	33,33%	14	51,85%	4	14,81%	0	0,00%	0	0,00%
8	2	7,41%	5	18,52%	12	44,44%	4	14,81%	4	14,81%
9	5	18,52%	12	44,44%	10	37,04%	0	0,00%	0	0,00%
10	4	14,81%	20	74,07%	3	11,11%	0	0,00%	0	0,00%
11	8	29,63%	13	48,15%	5	18,52%	1	3,70%	0	0,00%
12	5	18,52%	13	48,15%	4	14,81%	3	11,11%	2	7,41%
13	0	0,00%	9	33,33%	10	37,04%	5	18,52%	3	11,11%
14	7	25,93%	14	51,85%	5	18,52%	1	3,70%	0	0,00%
15	7	25,93%	16	59,26%	3	11,11%	0	0,00%	1	3,70%

Appendix 7: Transcript of Interview Result

Transcript of Interview Result

A. Teacher's interview result

Interviewer : Ramizah Rizqiya

Interviewee : Khoirul Anam, S.Pd

Profession : English Teacher

R : Researcher

T : Teacher

1. R : Assalamualaikum Pak Anam. Saya Ramizah dari Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Surabaya. Ingin melakukan *interview* kepada bapak terkait penelitian saya. Baik langsung saja pak ya. Bagaimana tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran *writing*?

T : Sedikit mbak.

2. R : Kemudian, bagaimana hmm.. Bapak ini dapat mengukur jika siswa itu tidak tertarik atau tertarik untuk menciptakan tulisan menggunakan bahasa Inggris saat pelajaran bahasa Inggris?

T : Ketika penugasa mbak.

3. R : Baik. Ehmm.. kira-kira rata-rata pemahaman siswa Bapak terhadap pembelajaran writing itu hmm.. gimana Pak?

T : Yaa.. 60% laah.

4. R : Eeh.. apakah siswa pernah mengeluh saat diminta untuk menciptakan tulisan menggunakan bahasa Inggris saat pelajaran bahasa Inggris?

T : Sering.

5. R : Mengeluhnya itu gimana pak?

T : Yaa.. kesulitan.

6. R : Gitu Pak ya.. kemudian apa ada masalah yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis siswa menggunakan bahasa Inggris selama pembelajaran bahasa Inggris?

T : Ada.

7. R : Apa itu Pak kira-kira?

A : Yaa.. terkait kosakata atau tata bahasa, banyak mbak pokoknya.

8. R : Kemudian untuk hal yang terpenting yang perlu siswa pahami mengenai pembelajaran *writing* untuk umumnya dan pembelajaran *writing* pada materi teks naratif secara khusus itu apa pak kira-kira?
- T : *Opo* mbak? Ulangi mbak!
9. R : (Peneliti mengulangi pertanyaan) Untuk hal terpenting yang perlu dipahami oleh siswa mengenai pembelajaran *writing* secara umum dan pembelajaran *writing* pada materi naratif teks secara khusus itu apa?
- T : Yaa.. tata bahasa dan *vocabulary* laah.
10. R : Itu secara umum atau secara khusus Pak?
- T : Secara umum dan secara eehh.. secara umum, secara khususnya mengkin eh.. apa lebih ke.. eh.. apa.. pembuatan konsep atau ide.
11. R : Kemudian bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada pelajaran *writing*?
- T : Ulangi mbak!
12. R : Eehh.. bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada pelajaran *writing*?
- T : Yaa.. mendorong eehh.. *opo* anak-anak melakukan aktivitas menulis saja. Jadi *opo* tidak *opo* membatai apakah itu dia salah atau tidak yang penting dia membuat eehh.. *opo* eehh.. karangan menulis begitu saja.
13. R : Kemudian bagaimana caranya Bapak mendorong siswa bapak untuk mengembangkan idenya dalam menciptakan karya tulis menggunakan bahasa Inggris?
- T : (Hening sesaat) Ulangi mbak!.
14. R : (Peneliti mengulangi pertanyaan) Bagaimana Bap.. caranya Bapak untuk mendorong siswa supaya bisa mengembangkan ide siswa dalam menciptakan karya tulis menggunakan bahasa Inggris?
- T : Yaah.. memberikan apa.. masukan-masukan seperti memberi stimulus , apa.. ide-ide, gambaran contoh, dan lain-lain.
15. R : Kemudian apa upaya yang Bapak lakukan saat siswa mengalami kesulitan untuk menciptakan karya tulis menggunakan bahasa Inggris selama pembelajaran bahasa Inggris. Upaya yang eehh.. biasanya Bapak lakukan?
- T : Memberikan bimbingan secara intensif

16. R : Eehh.. ok.. un.. dalam mengajar *writing* manakah yang lebih Bapak fokuskan? Ketika siswa itu memiliki kekuatan dalam *writingnya* atau ketika siswa memiliki kelemahan kemudian bapak mendorongnya?
- T : Dua-duanya mbak.
17. R : Kenapa Bapak lebih memilih keduanya?, Maksudnya tidak salah satu gitu.
- T : Yaa.. karena dalam satu kelas yaa.. banyak macam-macam mbak. Yaa jadi ada yang bisa, ada yang nggak bisa sama sekali. Jadi yang nggak bisa itu kita dorong, yang sudah bisa itu kita dampingi.
18. R : Secara adil gitu Pak ya! Apa usaha yang Bapak lakukan agar masing- masing siswa dapat belajar dengan cara terbaik mereka pada pelajaran *writing* sama seperti yang Bapak sebutkan tadi kalau apa.. tidak semua siswa itu mampu untuk membuat karangan dalam bahasa Inggris gitu.
- T : Yaah memberikan bimbingan secara intensif dan memberikan stimulus-stimulus atau contoh-contoh yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.
19. R : Baik, untuk emm.. menurut Bapak, apa peran utama Bapak sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran *writing* secara umum dan proses pembelajaran *writing* pada teks naratif secara khusus?
- T : Ulangi mbak!
20. R : Hmm.. peran Bapak sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran *writing*?
- T : Yaa.. sebagai fasilitator.
21. R : Yaah.. eehh.. untuk model pembelajaran yang cocok digunakan selama kegiatan pembelajaran menulis naratif teks itu kira-kira apa pak?
- T : Hmm.. apa.. teori dan praktik.
22. R : Yang biasanya Bapak eehh.. apa.. aplikasikan selama ini itu seperti apa ?
- T : Yaah itu.. eehh.. eehh.. *opo* memberikan teori, contoh, kemudian praktik.
23. R : Apa ada model pembelajaran yang khusus di terapkan gitu?
- T : Hmm.. tidak ada.
24. R : Mengapa.. eehh.. model pembelajaran , eehh.. langkah.. tolong sebutkan eehh.. langkah dari model pembelajaran yang biasanya Bapak gunakan selama pembelajaran *writing*!
- T : Yaa.. biasanya memberikan materi, apa.. atau memberikan teori laah.. pemberian materi itu tidak harus *opo* menjelaskan di kelas, di papan, tapi biasanya juga, hmm *opo* langsung *opo* eehh.. eeh.. melihat pada contoh, sambil dijelaskan materi, habis

itu atau *opo* juga bisa berupa eehh.. materi-materi yang ada di internet atau eehh.. di TV atau di video nah terus eehh.. *opo* dilanjutkan untuk aktifitas menulis.

25. R : Eehh.. apakah Bapak pernah mencoba berbagai macam eehh.. jenis model pembelajaran misalnya seperti *Group Investigation* (GI) atau eehh.. *Scientific* eehh.. yaah.. *Approach* itu?

T : Nggak.

26. R : Eehh.. berarti semacam apa kira-kira yang lebih spesifik selama bapak mengajar di kelas itu?

T : *a Communication Approach*

27. R : Baik, untuk kesulitan atau kendala yang Bapak hadapi saat menggunakan metode pembelajaran yang Bapak hadapi saat menggunakan metode pembayaan yang Bapak sebutkan barusan itu kira-kira apa Pak ya?

T : (Hening) Eehh.. kesulitan bagi siapa itu?

28. R : Kesulitan Bagi siswa atau kesulitan bagi Bapak, maksudnya kesulitan yang dihadapi gitu?

T : Eehh.. kesulitan bagi siswa mungkin yaa.. apa.. mereka masih.. apa.. kesulitan untuk menciptakan apa.. sebuah.. apa.. karya tulis.

29. R : Kalau Bapak sendiri merasa *enjoy* atau?

T : Yoo.. *enjoy*

30. R : *Enjoy* yaa Pak. Kemudian untuk media yang bisa Bapak gunakan selama pembelajaran *writing* itu apa pak ya?

T : Medianya macam-macam mbak. Mmmm.. dan yang sering adalah *Authentic*, misalkan media internet, eehh.. *opo* koran, dan lain-lain.

31. R : Mengapa anda.. eehh.. mengapa bapak menggunakan media tersebut untuk pembelajaran *writing*?

T : Karena eehh.. *opo* sambil menunjukan contoh eehh.. *opo* text bahasa Inggris yang *Authentic*.

32. R : Baik, eehh.. apakah Bapak pernah selama pembelajaran *writing* ini, apakah Bapak pernah menggunakan teknologi untuk pembelajarannya?

T : Oh *yoo toh* mbak, pakai internet itu!.

33. R : Eehh.. kira-kira selain internet yang sudah Bapak sebutkan barusan itu hmm.. bisakah bapak menyebutkan kekurangan atau kelebihannya?

T : Yaa.. mungkin karena *opo* internet itu luas yaa.. jadi ada banyak hal-hal yang kadang tidak sesuai yaa seperti gitu.

34. R : Jadi keabsahannya itu tidak bisa dipertanggung jawabkan, seperti itu pak?

T : Bisa juga.

R : (Tertawa kecil)

T : Yaa.. seperti gitu laah mbak, tau sendiri.

35. R : Yaa.. apakah bapak pernah menggunakan aplikasi dalam pembelajaran writing?

T : Tidak-tidak pernah.

R : Tidak pak ya.. baik mungkin itu pertanyaan dari saya, selebihnya terimakasih atas waktunya, Assalamualaikum Wr. Wb.

B. Students' interview result

1. Interviewer : Ramizah Rizqiya

Interviewee : Afin Nur Aini

Profession : English Teacher

R : Researcher

S1 : Student 1

1. R : Perkenalkan dulu nama kamu siapa?

S1 : Afin

2. R : Afin dari kelas berapa?

S1 : Dari kelas X IPA

3. R : Apakah Afin suka menulis?

S1 : Nggak tentu

4. R : Nggak tentunya itu kenapa?

S1 : Karena kalau menulis itu tergantung mood yaa mbak yaa kalau *moodnya* bagus yaa suka nulis yaa, tapi kalau moodnya nggak bagus yaa lebih suka ngedengerin daripada nulis.

5. R : Ehh.. apakah menulis itu sulit atau mudah menurutmu?

S1 : Menurutku sih suli.

6. R : Sulitnya itu kenapa?

S1 : Sulitnya itu karena apa yaa, karena kita itu butuh pikiran yang *fresh* yang.. yang mestinya tetep tertuju ditulisan itu nggak kemana-mana lah intinya.

7. R : Apakah kamu punya *WhatsApp*?

S1 : Iya.. punya.

8. R : Sejak kapan kamu punya *WhatsApp*?

S1 : Sejak 2 tahun yang lalu.

9. R : Seberapa sering kamu pakai *WhatsApp*?

S1 : Ehhh.. jarang sih mbak. Kalau butuh aja kalau nggak butuh yaa nggak dipake.

10. R : Cara apa yang kamu suka untuk berkomunikasi di *WhatsApp*?

S1 : Cara itu *video call*.

11. R : Kenapa kok suka *video call*?

S1 : Karena bisa liat situasi yang sebenarnya itu loo walaupun kita nggak kesana.

12. R : Apakah kamu punya grup *WhatsApp*?

- S1 : iya punya.
13. R : Seberapa sering kamu komentar di grup *WhatsApp*?
S1 : Kalau komentar sih sering, karena kalau misalnya ada yang nggak *nggenah* gitu jadi yaa di komentarin.
14. R : Kenapa kok kamu tertarik untuk komentar di grup *WhatsApp*?
S1 : Karena apa yaa mbak ya, karena kan sebagian besar *netijen* kan ya gitu berkomentar sukanya. Berkomentar tanpa tau itu sebenarnya kejadiannya jelas apa yang penting komentar aja lah.
15. R : Oh ya ini masih seputar *WhatsApp*. Apakah mungkin jika suatu pembelajaran itu dilakukan di grup *WhatsApp*?
S1 : Iya.
16. R : Jika mungkin, apa alasannya?
S1 : Karena, apa ya.. kan kita sudah melakukan studi kan dari mbaknya, kan itu mungkin lebih asyik sih daripada pembelajaran yang Cuma nulis aja. Ya apalagi menulisnya di kertas kan membosankan.
17. R : Menurut kamu eh.. pengalaman menggunakan *WhatsApp*, apakah ada keterkaitan antara satu komentar dengan komentar lainnya yang ada di grup *WhatsApp* itu?
S1 : Nggak.
18. R : Nggaknya itu kenapa? Apakah temen-temen itu komentar asal-asalan atau gimana?
S1 : Iya, asal-asal jadi yaa.. yaa.. hanya komentar aja
19. R : Tapi dari komentar itu kamu bisa ambil kesimpulan nggak?
S1 : Iya biasa
20. R : Seberapa efektif pembelajaran menulis menggunakan *WhatsApp*?
S1 : Sangat efektif sih mbak, karena kan ada di HP, nanti kan apa.. kita menulis kan kita bisa main *game* atau apa. Sedangkan kalau misalnya menulis di kertas kita barusan nulis terus kita mau main *game* kan orang tua kan banyak yang ‘haduh ini kok nggak belajar, gini.. gini.. gini..’.
21. R : Eehh.. apakah pembelajaran menulis di *WhatsApp* mudah untuk diikuti?
S1 : Sangat mudah sekali.

22. R : Sekarang eehh.. tolong jelaskan perasaanmu setelah melakukan pembelajaran menulis dengan media *WhatsApp*?

S1 : Perasaan saya sangat senang karena ini baru pertama kali juga terus kalau bisa sih, apa namanya kurikulumnya diganti dengan menggunakan *WhatsApp* karena itu lebih mempermudah siswa untuk melakukan pembelajaran terus *ndak* bikin jemu juga.

23. R : Eehh.. tolong dikasih pesan kamu untuk pembelajaran dengan model digital untuk kedepannya itu seperti apa bagunya?

S1 : Pesannya sih agak lebih apa yaa.. tidak monoton kan kalau misalnya *WhatsApp* sebenarnya bagus Cuma kalau lebih bagusnya lagi kita pakai aplikasi terus ada gamenya juga, ada musiknya juga.

24. R : Ok Terimakasih

S1 : Iya sama-sama.

2. Interviewer : Ramizah Rizqiya

Interviewee : Afin Nur Aini

Profession : English Teacher

R : Researcher

S2 : Student 2

1. R : Yaa perkenalkan dulu namamu siapa?

S2 : Nama saya Sinta Ferdiana dari kelas X IPA.

2. R : Yaa apakah kamu suka menulis?

S2 : Kurang lebihnya seperti itu.

3. R : Kenapa kok kamu suka nulis?

S2 : Karena saya suka berkhayal dan menuangkan khayalan saya kepada tulisan-tulisan.

4. R : Biasanya tulisan apa yang kamu tuliskan?

S2 : Kisah cinta (sambil tertawa kecil).

5. R : Eehh.. kenapa menulis terasa mudah buat kamu?

S2 : Karena kit.. saya merasa dengan menulis itu beban yang ada dipikiran itu tertuang dalam tulisan itu.

6. R : Eehh.. disini apakah kamu punya *WhatsApp*?

S2 : Iya.

7. R : Sejak kapan kamu punya *WhatsApp*?

S2 : Sejak kelas VIII SMP.

8. R : Kamu suka pakai *WhatsApp* itu?
S2 : Dulu sih nggak suka, tapi berhubung banyak yang pakai *WhatsApp* yaa saya juga suka pakai *WhatsApp*.
9. R : Seberapa sering kamu pakai *WhatsApp*?
S2 : Hampir tiap hari.
10. R : Cara apa yang lebih kamu suka waktu kamu berkomunikasi di *WhatsApp*?
S2 : Biasanya VN.
11. R : *Voice Note* yaa?
S2 : Iya *Voice Note*.
12. R : Ehh.. apa kamu punya grup *WhatsApp*?
S2 : Banyak.
13. R : Kamu gunakan untuk apa aja grup *WhatsApp*?
S2 : Ada grup kelas, terus grup organisasi gitu.
14. R : Ehh.. kalau di grup *WhatsApp* itu kamu sering komentar-komentar gitu nggak?
S2 : Iya sering.
15. R : Ehh.. kenapa kok kamu itu tertarik buat komentar di grup *WhatsApp*?
S2 : Karena gabut (sambil tertawa kecil).
16. R : Tapi maksudnya alasana lain yang lebih spesifik yang buat kamu itu kepingin komentar di grup itu apa? Ehh.. suara.. ehh.. pendapat kamu ingin didengar atau apa?
S2 : Iya.. saya ingin berpendapat.
17. R : Terus ehhh.. tadi itu kan kamu di terapkan sistem pembelajaran di *WhatsApp* yaa, itu kamu suka nggak? Ehh.. maksudnya mungkin kalau pembelajaran itu dilakukan di *WhatsApp*?
S2 : Mungkin aja seeh.
18. R : Ehh.. menurut pengalaman kamu, adakah keterkaitan misalnya kan orang komentar gitu yaa.. maksudnya adakah keterkaitan antara komentar satu dengan komentar lainnya itu sering terkait nggak atau kadang itu orang ngomongnya sering nggak nyambung gitu?
S2 : Iya hehe.. (tertawa kecil) sering nggak nyambung seeh.
19. R : Tapi maksudnya dari ketidak nyambungan itu kamu bisa nyimpulkan nggak sebenarnya maksudnya orang ini nih apa seh?
S2 : Oh.. iyaa.. iyaa.. tau. Bisa.

20. R : Terus untuk pembelajaran di *WhatsApp* sendiri itu kamu suka apa nggak?
S2 : Suka, karena nggak terlalu ribet dan nggak membuang-buang kertas.
21. R : Menurut kamu, itu efektif atau nggak?
S2 : Efektif, karena HP itu nggak dipakai untuk hal-hal yang negatif.
22. R : Seberapa efektif menurut kamu?
S2 : Sangat efektif.
23. R : Eh.. perasaan kamu setelah melakukan pembelajaran di *WhatsApp*.
S2 : Merasa semua itu nggak ada tanggungan. Soalnya kita kan megang HP tiap hari, jadi bisa ngerjakan kapan aja dan dimana aja tanpa harus membawa buku kemana-mana.
24. R : Tolong berikan satu pesan kamu untuk pembelajaran *WhatsApp*!
25. S2 : Semoga dengan belajar dengan *WhatsApp* siswa-siswi menjadi lebih mampu untuk menyerap ilmu yang diberikan oleh guru.

Appendix 8: Teaching-Learning Process



Appendix 9: Distribution of Questionnaire



Appendix 10: 1st Step of Learning Process

Read the legend story that distributed by the teacher in WhatsApp group

No	Legend Story	Group
1	<p>The Legend of Tangkuban Perahu</p> <p>Once upon a time, in West Java, there lived a wise king who had a beautiful daughter. Her name was Dayang Sumbi. She liked weaving very much. One day, she was weaving a cloth. Suddenly, one of her tool fell to the ground. She was very tired at the time so she was too lazy to take it. Then she just shouted outloud.</p> <p>“Anybody there? Bring me my tool. I will give you special present. If you are female, I will consider you as my sister. If you are male, I will marry you”</p> <p>Suddenly a male dog named Tumang came. He brought her falling tool. Dayang Sumbi was very surprised. She regretted her words but she could not deny it. So she had to marry Tumang and leave her father. Then they lived in a small village. Several months later they had a son. His name was Sangkuriang. He was a handsome and healthy boy. Sangkuriang liked hunting very much. He often went hunting to the wood using his arrow. When he went hunting Tumang always with him.</p> <p>One day Dayang Sumbi wanted to eat deer's heart.</p> <p>“Sangkuriang, will you hunt for a deer today? I want to eat a deer's heart so much.” Asked Dayang Sumbi.</p> <p>“Of course, mom. Whatever you want, I will give it for you.” Replied Sangkuriang. “Tumang, where are you? Come on, we have to hunt for a deer.”</p> <p>Then Sangkuriang went to the wood with his arrow and his faithful dog, Tumang. But after several days in the wood Sangkuriang could not find any deer. They were all disappeared. Sangkuriang was exhausted and desperate.</p> <p>“Oh God, where can I find a deer? I don't want to dissapoint my mom. Oh! I know,”</p> <p>Sangkuriang then called Tumang and kill him. He did not know that Tumang was his father. At home he gave Tumang's heart to her mother.</p> <p>“Sangkuriang, are you sure it's a deer's heart? You can't lie to me! It is Tumang's heart, isn't it? Why did you kill him?” said Dayang Sumbi full of angry. She hit Sangkuriang at his head. Sangkuriang was wounded. There was a scar in his head. She also repelled her son. Sangkuriang left her mother in sadness.</p> <p>Many years passed and Sangkuriang became a strong young man. He wandered everywhere. One day he arrived at his own village but he did not realized it. There he met Dayang Sumbi. At the time Dayang Sumbi was given an eternal beauty by God, so she stayed young forever. Both of them did not know each other. So they fell in love and then they decided to marry.</p> <p>But then Dayang Sumbi recognized a scar on Sangkuriang's head.</p> <p>“Sangkuriang, why there is a scar on your head?” asked Dayang Sumbi.</p> <p>“Oh, when I was a child, my mom hit me on my head.” Replied him.</p> <p>Dayang Sumbi was very shocked. She knew that</p>	First Group (1 st)

	<p>Sangkuriang was his son. It was impossible for them to marry. She told him but he did not believe her. Sangkuriang wished that they married soon. So Dayang Sumbi gave him a very difficult condition.</p> <p>“Sangkuriang, if you want to marry me. I have a condition for you. I want you to build a lake and a big boat in one night. I need them for our honeymoon. Can you do that?”</p> <p>“What! Impossible!. But, it’s okay. For you, I will do it. I can do that!”. Sangkuriang agreed.</p> <p>With the help of genies and spirits, Sangkuriang tried to build them. By midnight he had finished the lake by building a dam in Citarum river. Then he started building the boat. It was almost dawn when he nearly finished it. Meanwhile Dayang Sumbi kept watching on them. She was very worried when she knew this. So she made lights in the east.</p> <p>“Huh? Troops, stop your work! It’s already dawn. The sun will start to rise. Quickly, go home, go home!” said the chair of the genies. They left Sangkuriang alone.</p> <p>“Sangkuriang, you can’t finish my condition. It’s mean that you can’t marry me. You know?” said Dayang Sumbi.</p> <p>“You cheated! You maked the light, so that my troops go. Because of that, I could not fulfill your condition.” Shouted Sangkuriang.</p> <p>Sangkuriang was very angry. So he kicked the boat. Then the boat turned out to be Mount Tangkuban Perahu. It means boat upside down. From a distant it looks like a boat upside down.</p>	
2	<p>Ande Ande Lumut</p> <p>Long time ago in East Java, there stood twin kingdoms, Jenggala and Kediri. The kingdoms were once united under Kahuripan Kingdom. To avoid war, the kingdoms decided to reunite through a marriage of the kings’ children. They were Raden Panji Asmarabangun and Dewi Sekartaji.</p> <p>One day, Jenggala was attacked by a large number of people. When the war broke out, Dewi Sekartaji ran away and hid out in a desolate village. There she met a wealthy widow called Nyai Intan. Nyai Intan had three beautiful daughters, Klenting Abang, Klenting Ijo, and Klenting Biru. Then, Nyai Intan took Dewi Sekartaji as her child and gave her a name, Klenting Kuning.</p> <p>“Klenting Kuning, as a good girl, you must do all the housekeeping and cooking in the house. While I and my lovely daughters will go to the market. Bye” said Nyai Intan.</p> <p>Klenting Kuning was more like a servant than a child. Nyai Intan and her daughters often scolded her and treated her badly.</p> <p>In the meantime in Jenggala, Panji Asmarabangun with his soldiers were looking for his wife, Dewi Sekartaji. Then, in one afternoon, a soldier came up to him.</p> <p>“I have good news for you, Your Highness,” reported the man.</p> <p>“Did you find anything?” asked the prince.</p> <p>“I saw a girl that looked like the princess, Your Highness, in a small village. But I’m not sure yet that she was her because she was only a village girl who worked for a rich widow.”</p> <p>‘In the next few days, Panji Asmarabangun and his soldiers decided to go to Dadapan, a village that not far from where Klenting Kuning lived. Under the name of Ande-Ande Lumut, Panji Asmarabangun stayed in a modest house of an old widow called Mbok Randa. He soon announced to the people that he was holding a contest to find a wife.</p> <p>Klenting Abang, Klenting Ijo, and Klenting Biru were so</p>	Second Group (2 nd)

happy to hear that. They dressed up as beautiful as possible to win the prince's heart.

"We should always look pretty, sister. Mother will be glad if one of us becomes a princess," said Kleting Abang.

On the due day, the girls seemed ready. They put on their best dresses and jewelry. When they were wearing their make up, Kleting Kuning came up to them.

"Wow girls, you look so beautiful!" said her.

"Hi, Kleting Kuning! Do you want to take part in the contest too?" asked Klenting Abang.

"That's unlikely. You don't even have a dress. You certainly can't go out there in such a terrible look," mocked Klenting Ijo.

"Hahaha! That's right. You can't go to the contest. You'd better stay home and finish your job. Go, do the laundry!" shouted Klenting Biru while pointing at a pile of their dirty clothes.

Kleting Kuning took the dirty clothes and went to a nearby river. She actually did not want to go to the contest because she loved her husband so much, Raden Panji Asmarabangun. Suddenly a bird approached her. It talked like a human and grabbed a whip in its feet.

"O princess! Quickly, go to the contest in Dadapan. There you will meet your husband. Take this whip, you may need it," said the bird, putting the whip on a stone next to Kleting Kuning.

Kleting Kuning rushed back home and dressed up for the contest. By that time, Nyai Intan and her three daughters reached the bank of Bengawan Solo River. But they could not get across a river that deep and wide.

"Mother, how can we get across?" asked Kleting Ijo in confusion.

"Yes, mother. What do we do now?" added Kleting Biru.

"Wait, wait. Look at that! What is that?" said Kleting Abang.

Suddenly, a giant crab floated upon the stream. They did not know that the crab was Yuyu Kangkang, Ande Ande Lumut's henchman assigned to test the participants. Yuyu Kangkang would help them to cross the river if they kissed him. You know? Klenting Abang and her two sisters agreed. One by one they kissed the crab. After that, Yuyu Kangkang told them to get on his back and took them across.

Not long afterwards, Kleting Kuning showed up at the river bank.

"Do you need help, girl?" asked Yuyu Kangkang.

"Can you get me across?" asked Kleting Kuning.

"Ha... ha... ha!! I can do that, but I have a condition. I want you to kiss me."

"What! Impossible! I don't want to kiss you because I have a husband." refused her.

Kleting Kuning lashed the stream with her whip, making the river water dwindle.

"Hey, don't be angry. Well, get on my back! I will take you across and even to Dadapan Village."

"Thank you, sir"

In Mbok Randa's house, the ladies showed off their beauties in front of Ande Ande Lumut. But he did not seem impressed by any of them. Nyai Intan went forward and got on her knees before the prince.

"Take one of my daughters, prince. They are all beautiful, aren't they?" Nyai Intan begged.

"They are indeed charming. But I am not going to pick any

	<p>of them," said Ande Ande Lumut. "Guards! Lead that lady in yellow dress here!" commanded him, referring to Kleting Kuning.</p> <p>"Am I, Your Highness?" said Klenting Kuning.</p> <p>"I will take you as wife. Will you say yes?" asked the prince.</p> <p>Everyone in the place was surprised, moreover Nyai Intan and her daughters.</p> <p>"I'm sorry, Your Highness! Why do you pick that rakish woman instead of my daughters?" asked Nyai Intan.</p> <p>"Nyai Intan! Just so you know why I don't choose your daughters. It is because they have been disgraced by Yuyu Kangkang, the giant crab. I pick this lady because she is still clean. She refused to kiss the crab."</p> <p>Afterwards, Ande-Ande Lumut revealed to Kleting Kuning who he really was. So, they went back to the palace and lived happily ever after.</p>	
3	<p>The Legend of Telaga Warna</p> <p>Long time ago, there was a kingdom in West Java. The kingdom was ruled by a king named Prabu. He was a kind and wise king. But it was a pity that Prabu and his queen hadn't got any children. The queen often cried. That was why Prabu went to the jungle. There he prayed to God every day, begging for a child.</p> <p>"Oh My God. You have given everything for me. But, until now you haven't given me a child. So, please show me and my wife your miracle."</p> <p>A few months later, the queen got pregnant. She was very happy. Nine months later, a princess was born. Prabu and Queen loved their beautiful daughter so much. They gave whatever she wanted. It made Princess turn into a very spoiled girl.</p> <p>One day, the princess celebrated her 17th birthday party. Many people gathered in the palace. Then, Prabu took out a necklace which was made from gold and jewel.</p> <p>"My beloved daughter, today is your birthday. May God always bless you. So, I give you this necklace. Please, wear this necklace," said Prabu.</p> <p>"I don't want to wear it! It's very ugly! Can you give me anything except this necklace? I am pretty, it's impossible for me to wear it, Dad." shouted the princess.</p> <p>Then she threw the necklace. The beautiful necklace was broken. The gold and jewels were spread out on the floor. Everybody was very shocked.</p> <p>"Oh My God, I never think that our princess will do that cruel thing." Said a few of people.</p> <p>In their silence, people heard the queen crying. Every woman felt sad and began crying too. Then, everybody was crying. Then, there was a miracle. Earth was crying.</p> <p>Suddenly, from the underground, a spring emerged. It made a pool of water. Soon, the place became a big lake. The lake finally sank the kingdom.</p> <p>Nowadays, people called the lake "Telaga Warna". It means "Lake of Color". On a bright day, the lake is full of color. These colors come from shadows of forest, plants, flowers, and sky around the lake. But some people said that the colors are from the princess's necklace, which spreads at the bottom of the lake.</p>	Third Group (3 rd)
4	<p>Ciung Wanara</p> <p>Long time ago in west Java there was a kingdom called Galuh Kingdom, ruled by King Barma Wijaya Kusuma. He had two wives, Pohaci Naganingrum and Dewi Pangreyep. At that time both of them were pregnant. The king was very happy when Dewi Pangreyep gave birth to a baby boy. The king named him Hariang</p>	Fourth Group (4 th)

Banga. Several months later Pohaci Naganingrum also gave birth. But, Dewi Pangreyep had an evil plan. She had prepared a baby dog and gave it to Pohaci. Then she put the baby in a box and had it thrown to a river. Lengser, the man who received the order to throw the baby in a river, put him in a safe box and gave an egg.

"Oh, Your Majesty, Pohaci is an evil woman. Last night he gave birth but her baby is a dog! They are sinners. God had punished them. This a shame for Your majesty the King and the whole kingdom" said Dewi Pangreyep.

"There is no place here for sinners. They must go to hell" shouted the king. He ordered his soldier to kill Pohaci and the baby. "Lengser ! Bring them to the wood and kill them!"

"Yes, Your Majesty" replied Lengser.

Lengser, who had to carry out the order, did not dare to do it. He saved Pohaci instead. Then Pohaci lived in a remote village.

Meanwhile in a village next by the river, lived a couple of husband and wife. Aki Balangantran and his wife Nini Balangantran. They didn't have any children. Day and night they prayed to god to ask for children. One night Nini was dreaming that she saw a full moon.

"My lovely wife, I think we will receive provision from God." Said Aki.

The next morning Aki went to a river with his net to fish. Suddenly something caught his attention. In the middle of the river there was a wooden box floating on the water. Then he grabbed it.

"What! A baby? Nini, God answer our pray! Look, it's a cute baby." Shouted Aki.

"Oh My God. Thank you veru much. We must give him a name. Oh! Ciung Wanara. Yeah, it's a good name." Said Nini happily.

Several years later Ciung Wanara grew up to be a handsome and smart boy. The egg had become a cock. Ciung loved cock fighting. He went everywhere to play cock fighting game. His cock was so quick and strong that it won all of its fights. Soon he and his cock became famous in Galuh Kingdom.

Then the king of Galuh who had many cocks and also loved cock fighting heard the news. So he ordered Lengser to find the boy. As Lengser got to Ciung's house he was surprised to see the box. He realized that it was the box he threw into the river some years earlier. When he asked Ciung's father he was sure that Ciung was the king's son from Pohaci Naganingrum. That time he wanted to do a good deed for Ciung.

"Ciung, The King invite you to his palace for a cook fight. If you win the competiton, you can ask everything to The King." Told Lengser.

"Okay, I agree for that. So, let's go to the palace." Said Ciung Wanara.

Later in the palace of Galuh Kingdom, Ciung told the king that he had a condition for the cock fight.

"My Honor, if my cock wins, I want you to give me your kingdom. If my cock loose, then I will give my head. Do you agree, my honor?

The king agreed because he was sure that his cock would win. Then in a fierce fight Ciung's cock won the fight. Everybody was surprised. The king had no choice. He had to keep his words and give his kingdom to ciung Wanara. Then Lengser told the king that ciung was actually his own son from Pohaci naganingrum. He revealed Dewi Pangreyep's evil action.

	<p>The king was shocked and very angry. He ordered his soldiers to arrest and punish Dewi Pangreyep. This event made Prince Hariang Banga got very angry. He quickly attacked Ciung Wanara.</p> <p>“Stop it! For peace, I will divide my kingdom into two parts. The west of the Cipamali river for Hariang Banga while the eastern part for Ciung Wanara.” Said the King.</p> <p>Finally, Ciung Wanara met his mother, Pohaci Naganingrum and lived happily in his kingdom.</p>	
5	<p>Ciung Wanara</p> <p>Long time ago in west Java there was a kingdom called Galuh Kingdom, ruled by King Barma Wijaya Kusuma. He had two wives, Pohaci Naganingrum and Dewi Pangreyep. At that time both of them were pregnant. The king was very happy when Dewi Pangreyep gave birth to a baby boy. The king named him Hariang Banga. Several months later Pohaci Naganingrum also gave birth. But, Dewi Pangreyep had an evil plan. She had prepared a baby dog and gave it to Pohaci. Then she put the baby in a box and had it thrown to a river. Lengser, the man who received the order to throw the baby in a river, put him in a safe box and gave an egg.</p> <p>“Oh, Your Majesty, Pohaci is an evil woman. Last night he gave birth but her baby is a dog! They are sinners. God had punished them. This a shame for Your majesty the King and the whole kingdom” said Dewi Pangreyep.</p> <p>“There is no place here for sinners. They must go to hell” shouted the king. He ordered his soldier to kill Pohaci and the baby. “Lengser ! Bring them to the wood and kill them!”</p> <p>“Yes, Your Majesty” replied Lengser.</p> <p>Lengser, who had to carry out the order, did not dare to do it. He saved Pohaci instead. Then Pohaci lived in a remote village.</p> <p>Meanwhile in a village next by the river, lived a couple of husband and wife. Aki Balangantran and his wife Nini Balangantran. They didn’t have any children. Day and night they prayed to god to ask for children. One night Nini was dreaming that she saw a full moon.</p> <p>“My lovely wife, I think we will receive provision from God.” Said Aki.</p> <p>The next morning Aki went to a river with his net to fish. Suddenly something caught his attention. In the middle of the river there was a wooden box floating on the water. Then he grabbed it.</p> <p>“What! A baby? Nini, God answer our pray! Look, it’s a cute baby.” Shouted Aki.</p> <p>“Oh My God. Thank you veru much. We must give him a name. Oh! Ciung Wanara. Yeah, it’s a good name.” Said Nini happily.</p> <p>Several years later Ciung Wanara grew up to be a handsome and smart boy. The egg had become a cock. Ciung loved cock fighting. He went everywhere to play cock fighting game. His cock was so quick and strong that it won all of its fights. Soon he and his cock became famous in Galuh Kingdom.</p> <p>Then the king of Galuh who had many cocks and also loved cock fighting heard the news. So he ordered Lengser to find the boy. As Lengser got to Ciung’s house he was surprised to see the box. He realized that it was the box he threw into the river some years earlier. When he asked Ciung’s father he was sure that Ciung was the king’s son from Pohaci Naganingrum. That time he wanted to do a good deed for Ciung.</p>	Fifth Group (5 th)

“Ciung, The King invite you to his palace for a cook fight. If you win the competition, you can ask everything to The King.” Told Lengser.

“Okay, I agree for that. So, let’s go to the palace.” Said Ciung Wanara.

Later in the palace of Galuh Kingdom, Ciung told the king that he had a condition for the cock fight.

“My Honor, if my cock wins, I want you to give me your kingdom. If my cock loose, then I will give my head. Do you agree, my honor?

The king agreed because he was sure that his cock would win. Then in a fierce fight Ciung’s cock won the fight. Everybody was surprised. The king had no choice. He had to keep his words and give his kingdom to ciung Wanara. Then Lengser told the king that ciung was actually his own son from Pohaci naganingrum. He revealed Dewi Pangreyep’s evil action.

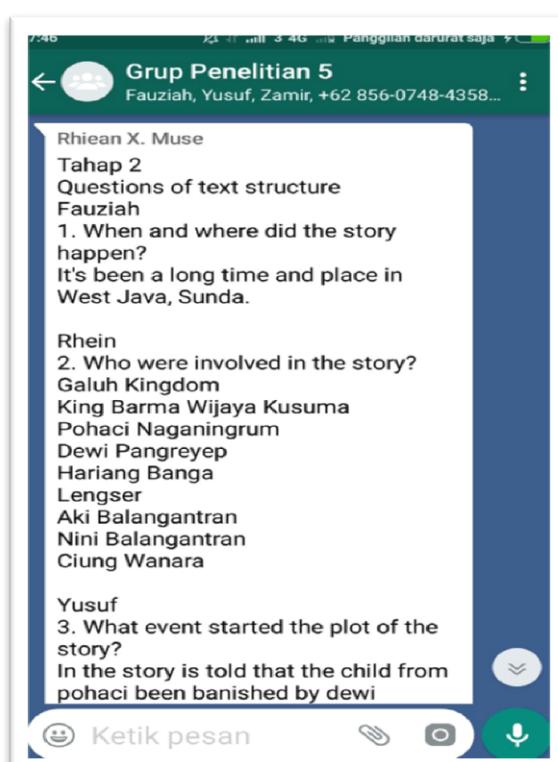
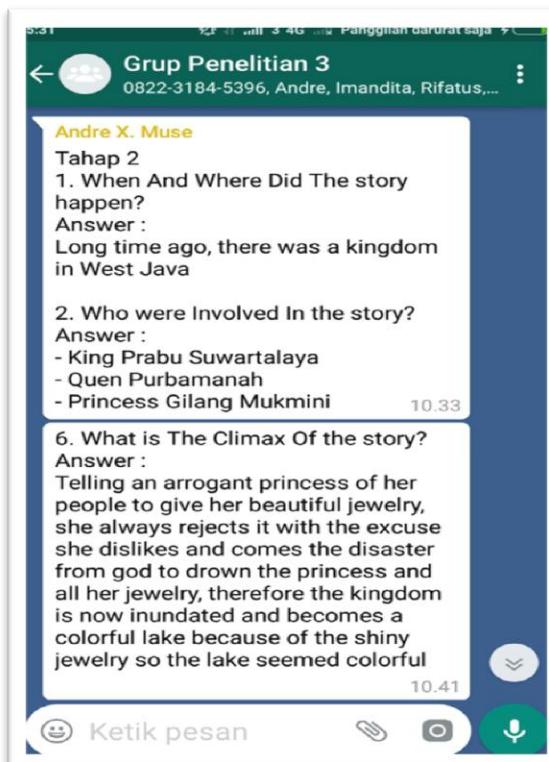
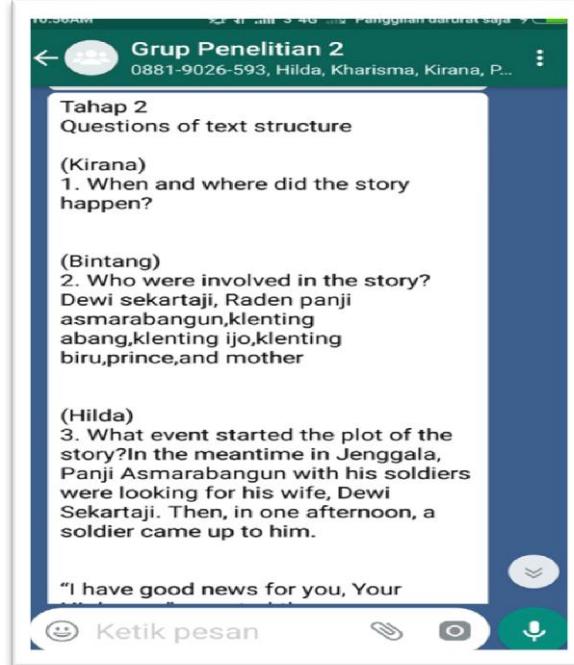
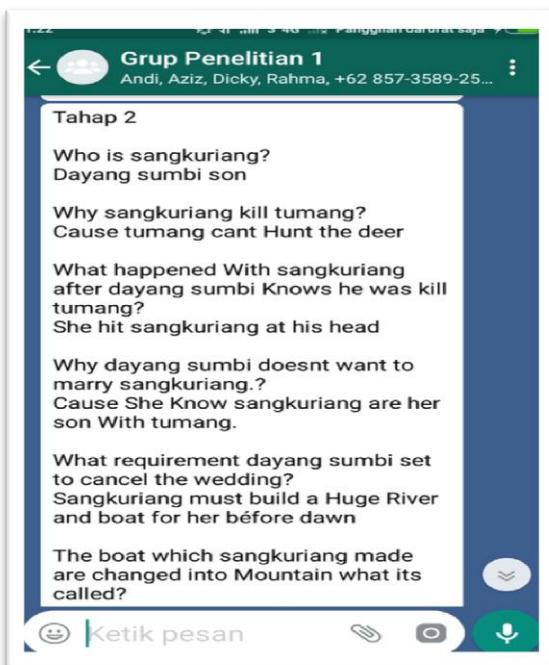
The king was shocked and very angry. He ordered his soldiers to arrest and punish Dewi Pangreyep. This event made Prince Hariang Banga got very angry. He quickly attacked Ciung Wanara.

“Stop it! For peace, I will divide my kingdom into two parts. The west of the Cipamali river for Hariang Banga while the eastern part for Ciung Wanara.” Said the King.

Finally, Ciung Wanara met his mother, Pohaci Naganingrum and lived happily in his kingdom.

Appendix 11: 2nd Step of Learning Process

Answer the question that related to the legend story in a group



Appendix 12: Step 3 of Learning Process

Specified the text structure of the text from the legend story and make a draft about it by take a conclusion from the story become a continued paragraph that made by the students in WhatsApp group

Grup Penelitian 1

Rahma X. Muse
Tahap 3
1. Orientation (Rahma)

Summary : live a wise king and have a daughter named a dayang sumbu. he liked to weave one day he grew and suddenly the loom fell underground, the dayang sumbi was too tired to pick up and he was screaming for help

Andi X. Muse
Sangkuriang failed to marry dayang sumbi, he was very angry and kicked the boat. Then the boat turned out to be Mountain of tangkuban perahu. The conclusion of the story is think before act, no matter what happened you always have to be a honest person. Because everytime you lie you will continue to lie to cover up your lies

Rahma X. Muse
iku seng opo

Grup Penelitian 2

Tahap 3
1. Orientation (kirana)

Summary :

2. Complication (bintang)

Summary : One day, Jenggala was attacked by a large number of people. When the war broke out, Dewi Sekartaji ran away and hid out in a desolate village. There she met a wealthy widow called Nyai Intan. Nyai Intan had three beautiful daughters, Klenting Abang, Klenting Ijo, and Klenting Biru. Then, Nyai Intan took Dewi Sekartaji as her child and gave her a name, Klenting Kuning.

"Klenting Kuning, as a good girl, you must do all the housekeeping and cooking in the house. While I and my lovely daughters will go to the market. Bye" said Nyai Intan.

Grup Penelitian 5

Tahap 3
1. Orientation (Fauziah)

Summary : Long time ago in west Java there was a kingdom called Galuh Kingdom, ruled by King Barma Wijaya Kusuma. He had two wives, Pohaci Naganingrum and Dewi Pangreyep. At that time both of them were pregnant. The king was very happy when Dewi Pangreyep gave birth to a baby boy. The king named him Hariang Banga. Several months later Pohaci Naganingrum also gave birth. But, Dewi Pangreyep had an evil plan. She had prepared a baby dog and gave it to Pohaci. Then she put the baby in a box and had it thrown to a river. Lengser, the man who received the order to throw the baby in a river, put him in a safe box and gave an egg.

2. Complication (Rhein)

Summary : "Oh, Your Majesty, Pohaci is an evil woman. Last night he gave

Grup Penelitian 3

Tahap 3
1. Orientation

Summary :

Long long ago, there was a kingdom in West Java. The kingdom was ruled by a king named His Majesty Prabu. Prabu was a kind and wise king. But it was a pity that Prabu and his queen hadn't got any children. The queen often cried. That was why Prabu went to the jungle. There he prayed to God every day, begging for a child.

2. Complication

Summary : One day, the princess celebrates her 17th birthday party. Many people gathered in the palace. Then, King issued a necklace made of gold and gems.

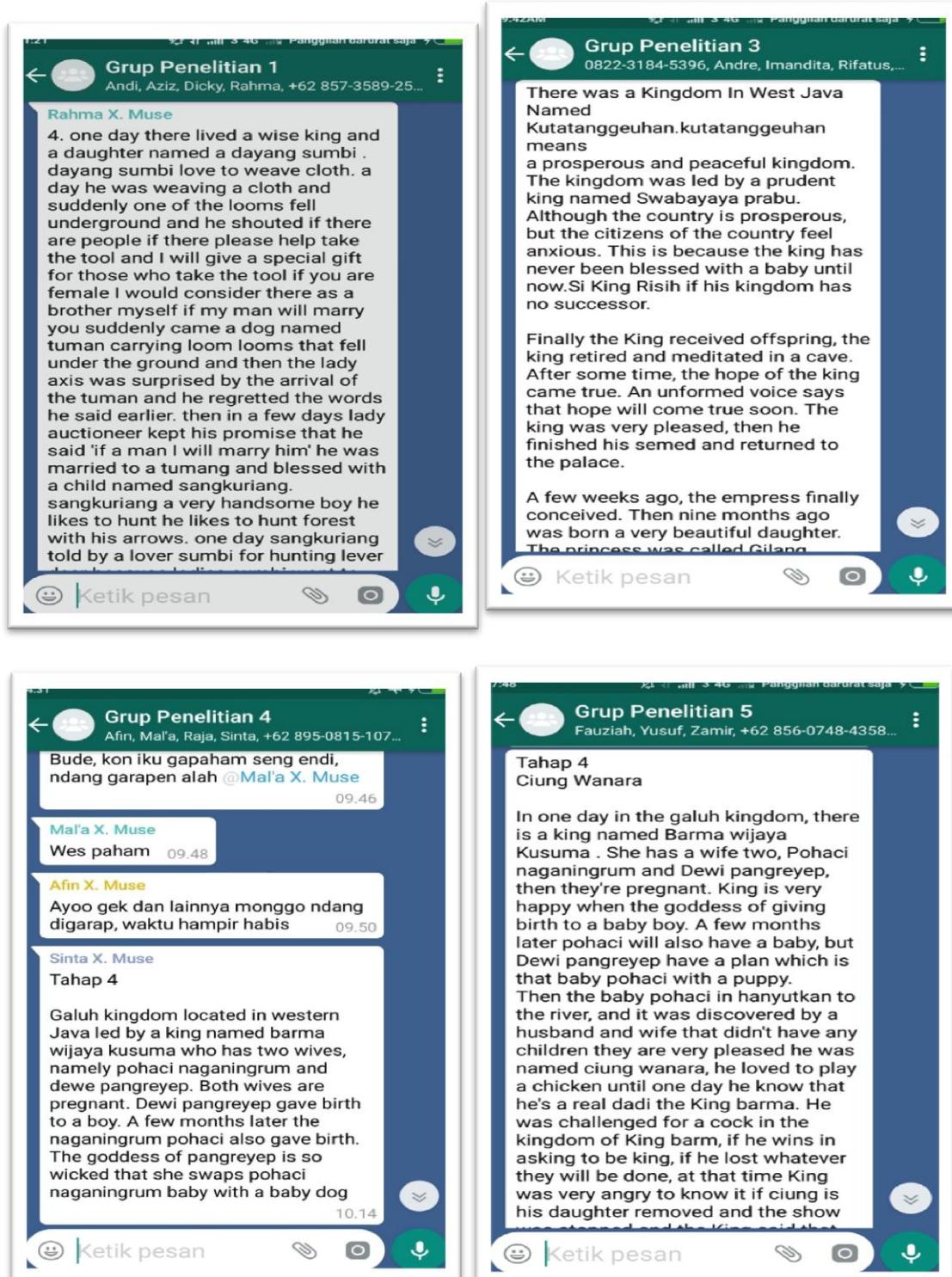
"My dear daughter, today is your birthday, may God always bless you, so I give you this necklace, please, wear this necklace," said Prabu.

3. Sequence of events

Summary :

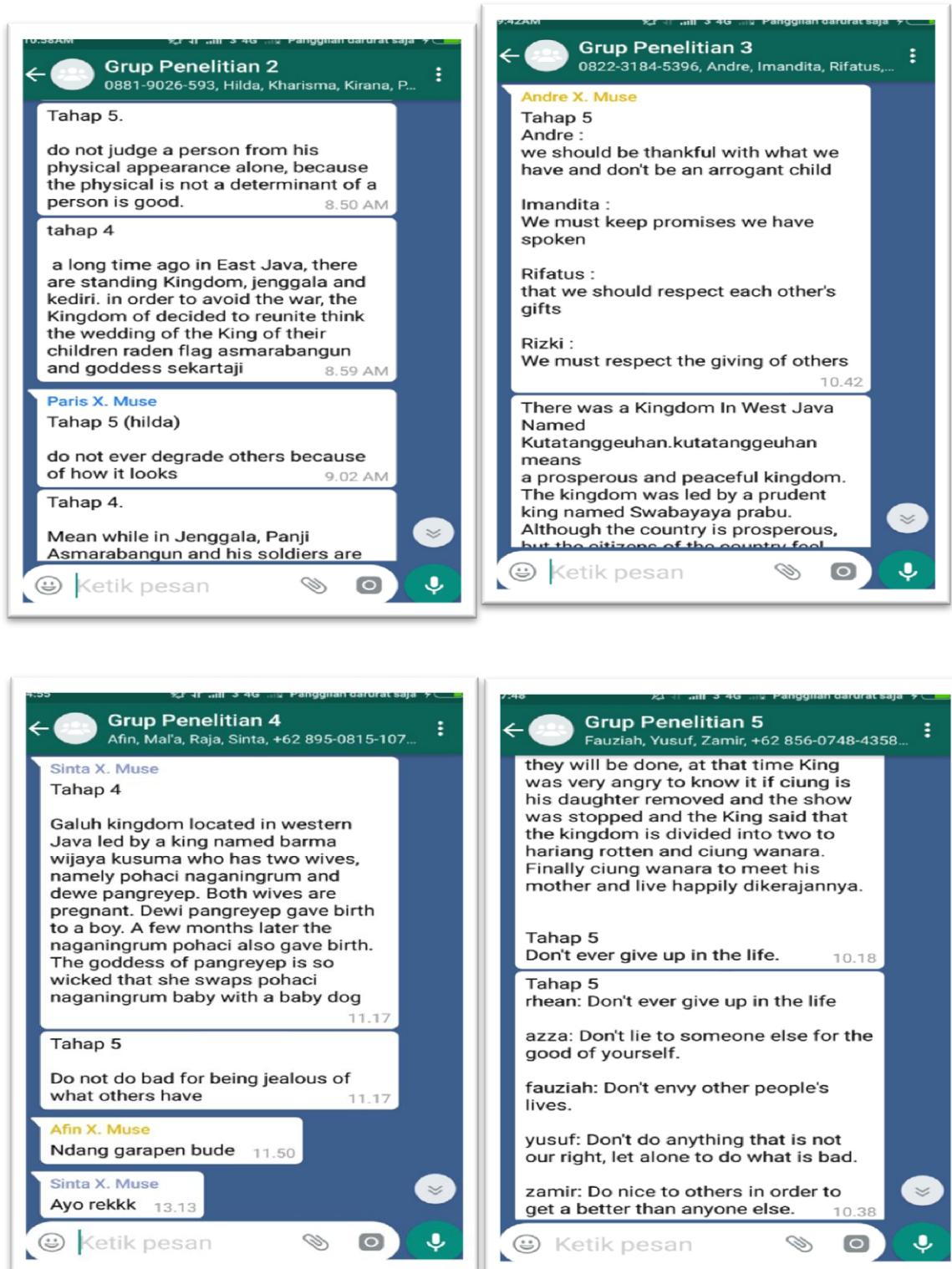
Appendix 13: 4th Step of Learning Process

Make a complete story from the draft



Appendix 14: 5th Step of Learning Process

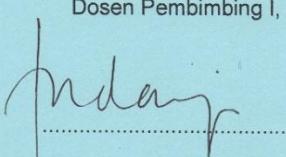
Mention the moral value of the story



Appendix 15: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Appendix 16: Berita Acara Bimbingan Skripsi

Nama PTS : Universitas Muhammadiyah Surabaya Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan																																																																							
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI																																																																							
Nama Mahasiswa : Ramizah Rizqhiya NIM : 20191111115 Judul Skripsi : The Implementation of WhatsApp Group for Teaching Writing Narrative for 10th Grade Students of Muhammadiyah High School of Surabaya																																																																							
Tanggal Pengajuan : Pembimbing : 1 Linda Maya Sari, S.Pd., M.Pd. 2 Sofi Yunianti, S.S., M.Pd.																																																																							
Konsultasi :																																																																							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 20%;">Tanggal</th> <th rowspan="2" style="width: 40%;">Materi Bimbingan</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">PARAF</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Pembimbing I</th> <th style="text-align: center;">Pembimbing II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>07/02/2018</td><td>Penyajian Judul Skripsi</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>19/02/2018</td><td>Bab I</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>01/03/2018</td><td>Revisi Bab I</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>08/03/2018</td><td>Bab II</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>15/03/2018</td><td>Revisi Bab II</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>22/03/2018</td><td>Revisi Bab I & Bab II</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>23/03/2018</td><td>Bab III</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>25/03/2018</td><td>Revisi Bab III</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>29/03/2018</td><td>Konsul Bab I-III</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>05/04/2018</td><td>Konsul RPP & Lembar Observasi</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>12/04/2018</td><td>Konsul Kuesioner</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>20/04/2018</td><td>Bab IV</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>25/04/2018</td><td>Revisi Bab IV</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>11/06/2018</td><td>Bab V</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>05/07/2018</td><td>Revisi Bab V</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td>09/08/2018</td><td>Konsul Abstrak - Bab V</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td></tr> </tbody> </table>		Tanggal	Materi Bimbingan	PARAF		Pembimbing I	Pembimbing II	07/02/2018	Penyajian Judul Skripsi	✓	✓	19/02/2018	Bab I	✓	✓	01/03/2018	Revisi Bab I	✓	✓	08/03/2018	Bab II	✓	✓	15/03/2018	Revisi Bab II	✓	✓	22/03/2018	Revisi Bab I & Bab II	✓	✓	23/03/2018	Bab III	✓	✓	25/03/2018	Revisi Bab III	✓	✓	29/03/2018	Konsul Bab I-III	✓	✓	05/04/2018	Konsul RPP & Lembar Observasi	✓	✓	12/04/2018	Konsul Kuesioner	✓	✓	20/04/2018	Bab IV	✓	✓	25/04/2018	Revisi Bab IV	✓	✓	11/06/2018	Bab V	✓	✓	05/07/2018	Revisi Bab V	✓	✓	09/08/2018	Konsul Abstrak - Bab V	✓	✓
Tanggal	Materi Bimbingan			PARAF																																																																			
		Pembimbing I	Pembimbing II																																																																				
07/02/2018	Penyajian Judul Skripsi	✓	✓																																																																				
19/02/2018	Bab I	✓	✓																																																																				
01/03/2018	Revisi Bab I	✓	✓																																																																				
08/03/2018	Bab II	✓	✓																																																																				
15/03/2018	Revisi Bab II	✓	✓																																																																				
22/03/2018	Revisi Bab I & Bab II	✓	✓																																																																				
23/03/2018	Bab III	✓	✓																																																																				
25/03/2018	Revisi Bab III	✓	✓																																																																				
29/03/2018	Konsul Bab I-III	✓	✓																																																																				
05/04/2018	Konsul RPP & Lembar Observasi	✓	✓																																																																				
12/04/2018	Konsul Kuesioner	✓	✓																																																																				
20/04/2018	Bab IV	✓	✓																																																																				
25/04/2018	Revisi Bab IV	✓	✓																																																																				
11/06/2018	Bab V	✓	✓																																																																				
05/07/2018	Revisi Bab V	✓	✓																																																																				
09/08/2018	Konsul Abstrak - Bab V	✓	✓																																																																				
Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : Keterangan : Bimbingan Telah Selesai Telah dievaluasi/diuji dengan nilai :																																																																							
Dosen Pembimbing I,  Linda Mayasari, S.Pd., M.Pd.																																																																							
Surabaya, 13 Agustus 2018..... Dosen Pembimbing II,  Sofi Yunianti, S.S., M.Pd.																																																																							

Appendix 17: Endorsement Letter



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

449/PB-UMS/EL/VIII/2018

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Implementation of Group Investigation (GI) Through Whatsapp Group Feature for Teaching Writing Narrative for 10th Grade Students of Muhgammadiyah 9 High School of Surabaya (Academic Year 2017/2018)

Student's name : Ramizah Rizqiya

Reg. Number : 20141111115

Department : S1 Pendidikan Bahasa Inggris

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya 29 August 2018

Waode Hamsia, M.Pd

Appendix 18: Persetujuan Revisi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

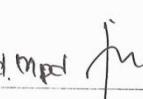
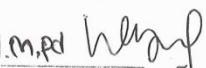
Nama : Lemizah H. M. Niya,
NIM : 2014111115
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris.
Judul Skripsi : The Implementation of Group Investigation (GI)
Through WhatsApp group feature for
teaching writing Narrative For 10th.
Grade students of Muhammadiyah
High School of Surabaya.

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama penguji

Tanda tangan

Tanggal

1. Linda Mayasari, S.Pd, M.Pd  06/09/2018
2. Vega Hesmarantya, S.Pd, M.Pd  05/09/2018
3. Armeria, S.S, M.Pd.  28/08/2018

Appendix 19: Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi



**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

A S L I

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Rami Zahrianiya.....
N I M : 2014111115.....
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris.....
Alamat : Jl. Arip Dewi Sawahan Gg. I / 8.....
Judul : The Implementation of WhatsApp Group for
Teaching Writing narrative for 10th grade Students in SMA Muhammadiyah
telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan. di Surabaya.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya Harkitik.



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan
Dra. Mas'ulah, M.A.

Surabaya, 13/08/2018.
Mahasiswa,

Ramzi
Rami Zahrianiya.

*) Coret yang tidak perlu

CURRICULUM VITAE

RAMIZAH RIZQIYA
(2014111115)

She was born on May 19th, 1996 in Surabaya. She graduated from SD Attarbiyah Surabaya, SMP Al-Irsyad Surabaya, and SMK Al-Irsyad Surabaya. She finished the Bachelor's Degree of Education in Muhammadiyah University of Surabaya in 2018.